



Info Artikel

Kata Kunci:

Supervisi, Akademik

Korespondensi Penulis

Abyed_elfaqieh23@yahoo.com

ISSN (Print)

2599-1523

ISSN (Online)

2797-7536

Supervisi Akademik

Mansyur✉

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pelaksanaan supervisi akademik, salah satu program yang dapat diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan guru ialah supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan ini berarti esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai untuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya. Guru akan bekerja secara profesional apabila memiliki kompetensi yang memadai. Profesional guru terhadap mutu pendidikan ini mengandung arti bahwa semakin baik profesional guru maka akan baik mutu pendidikannya.

Meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu guru melalui implementasi supervisi akademik. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah merupakan usaha untuk memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru serta merevisi tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, metode, evaluasi atau penilaian pengajaran. Supervisi akademik dapat membantu guru untuk mempelajari dan memahami tugas dan perannya sebagai seorang pendidik.

Abstract

This study aims to investigate the implementation of academic supervision, one of the programs that can be held in the context of teacher empowerment is academic supervision. Academic supervision is an effort to assist teachers in developing their the essence of academic supervision is not at all judging the work of teachers in managing the learning process, but rather helping teachers develop their professional abilities. Teachers will work professionally if they have adequate competence. Teacher professionalism on the quality of education. Improving the quality of learning and the quality of teachers through the implementation of academic supervision. Academic supervision carried out by school principals is an attempt to improve teaching, including stimulating, selecting job growth and teacher development as well as revising learning objectives, teaching materials, methods, evaluation or teaching assessments. Their duties and roles as educators.

Keywords: *Supervision, Academic.*

Copyright (c) 2021 Mansyur.

PENDAHULUAN

Esensi sebuah pendidikan persekolahan adalah proses pembelajaran. Tidak ada kualitas pendidikan persekolahan tanpa kualitas pembelajaran. Berbagai upaya mutu pendidikan persekolahan dapat dianggap kurang baik jika belum menyentuh perbaikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan persekolahan pemerintah, dalam hal ini kementerian pendidikan nasional, mengembangkan berbagai program yang di harapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Manullang (2005), menyatakan bahwa akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan akademik, supervisi akademik ialah upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 142 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada Bab III pasal 7, diamanatkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealism.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang di perlukan sesuai bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tuugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal hal yang berkaitan dengan tugas keprofesioanal guru.

Suardi (2018) menyatakan bahwa guru harus mampu membangkitkann motivasi belajar peserta didik, dan mengedepankan elaboraasi sehingga perilaku peserta didik yang hendak diukur dapat terlihat dan muncul selama proses pembelajaran dengan mengambil prinsip belajar peserta didik aktif. Tingkat kemampuan, kebutuhan, minat, dan kematangan profesional serta karrakteristik persol guru harus dijadikan dasar pertimbangan dalam pengembangan dan mengiplementasikann program supervisi akademik khususnya dalam dalam proses pembelajaran dikelas. Dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan serta melaksanakan kegiatan supervisi. Tugas ini cukup penting karena melalui peran supervisor, kepala sekolah dapat memberi bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas ataupun dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran.

Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dan pegawai lainnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, atau mendukung proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif.

Dharma, 2007 : menyatakan bahwasanya supervisi akademik adalah tindakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan untuk peserta didik.

Astuti, 2016 mengatakan bahwa mutu pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kompetensi guru. Berfokus pada kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan perencanaannya, perhatian pada karakteristik peserta didik, pemahaman peserta didik dari segi kompetensi dan tingkat pemahaman terkait materi yang dipelajari, termasuk memberikan perhatian pengembangan potensi dan memberikan penilaian serta evaluasi tingkat capaian kompetensi peserta didik.

METODOLOGI

Metode penelitian ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan masalah yang akan dibahas. Salah satu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data seperti menggunakan metode studi literatur atau kajian pustaka yang data-datanya bersumber dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dari catatan serta artikel yang bersangkutan dengan supervisi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Supervisi Akademik

Secara etimologis kata supervisi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *supervision* yang berarti pengawasan. Kata ini berasal dari dua kata yaitu *super* dan *vision* yang berarti melihat dengan teliti pekerjaan secara keseluruhan.

Sedangkan kata akademik berasal dari Bahasa Inggris yaitu *academy*, kata akademik dalam konteks sekolah dipertautkan dengan segala hal yang berhubungan dengan penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan hal-hal lain yang terkait dengan itu, misalnya penyusunan jadwal akademik pembelajaran dan silabus.

Seiring dijumpainya adanya seorang kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik hanya datang ke sekolah dengan membawa instrumen pengukuran unjuk kerja. Kemudian masuk ke kelas melakukan pengukuran terhadap kerja guru yang sedang mengajar.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa supervisi akademik sangat penting dan harus dilaksanakan secara kontinu oleh kepala sekolah kepada para pendidik. Supervisi akademik yang mengarah pada pengendalian dan pembinaan bidang akademik melalui kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Supervisi akademik untuk menginvestigasi pelaksanaan supervisi sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Dari sumber data (informan) tersebut diperoleh data meliputi :

- 1) Teknik supervisi akademik.
- 2) Kendala pelaksanaan supervisi akademik.
- 3) Pelaksanaan supervisi akademik.
- 4) Aspek-aspek yang di supervisi.
- 5) Upaya yang dilakukan oleh pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik.
- 6) Frekuensi kunjungan pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik.

Imron (2011) mengartikan bahwa supervisi pembelajaran adalah bantuan dalam wujud layanan profesional yang diberikan oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, terutama dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya melibatkan guru dan peserta didik.

Menurut Glickman, et al; 2007 mengatakan bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik, untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sebagai berikut :

- a) Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, kecenderungan perkembangan pembelajaran kreatif, inovatif, pemecahan masalah, berpikir kritis dan naluri kewirausahaan.
- b) Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di sekolah/madrasah berlandaskan standar isi, standar kompetensi, dan prinsip-prinsip KTSP/K13.
- c) Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, Teknik pembelajaran/ bimbingan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.
- d) Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau bimbingan di kelas, laboratorium, dan di lapangan untuk mengembangkan potensi peserta didik.

- e) Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran.
- f) Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi pembelajaran.

B. Tujuan Supervisi Akademik

Tujuan supervisi akademik adalah membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan bagi murid-muridnya (Glickman, 1981). Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat semata-mata ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (commitment), kemauan (willingness), dan motivasi (motivation) sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan meningkat. Sedangkan menurut Sergiovanni (1987) ada tiga tujuan supervisi akademik, yaitu :

1. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesional dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
2. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas disaat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru.
3. Supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru untuk menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut cogan (1973), supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan, pengembangan, interaksi, penyelesaian masalah dan komitmen untuk membangun kapasitas guru. Sedangkan Glickman (2007), mengatakan bahwa supervisi akademik bertujuan untuk mengembangkan profesional guru dengan cara membantu guru meningkatkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum dan mengembangkan penelitian tindakan kelas.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru dalam hal meningkatkan mutu kegiatan akademik, berupa pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Menurut Mulyasa (2003), tujuan supervisi adalah membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar, bagaimana meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik. Selanjutnya Mulyasa mengutip pendapat Ametembun, bahwa tujuan belajar supervisi akademik antara lain :

- a) Membina kepala sekolah dan guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan dan peranan sekolah dalam mewujudkan tujuan tersebut.
- b) Memperbesar kesanggupan kepala sekolah dan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang lebih efektif.
- c) Memperbesar semangat guru-guru dan meningkatkan motivasi berprestasi dan mengoptimalkan kinerja secara maksimal.
- d) Membina kepala sekolah dan guru mengadakan diagnosis secara kritis terhadap aktifitasnya dan kesulitan proses pembelajaran serta mendotong mereka melakukan perbaikan.
- e) Membantu kepala sekolah dan guru dalam mengevaluasi aktifitasnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.
- f) Mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan diantara guru.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi akademik adalah bantuan atau layanan berupa bimbingan serta arahan kepada guru-guru dan staf sekolah yang lain untuk meningkatkan profesionalnya. Bagi guru tentunya untuk meningkatkan

prestasi peserta didik. Jadi, dapat ditegaskan bahwa tujuan supervisi akademik yaitu untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan.

C. Sasaran supervisi akademik

Menurut Suharsimi Arikunto (2004), mengemukakan sasaran supervisi ada tiga macam yaitu :

- 1) Supervisi akademik, yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah masalah akademik, yaitu hal hal yang berlangsung yang berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu peserta didik sedang dalam proses mempelajari sesuatu.
- 2) Supervisi administrasi, pengamatan supervisor pada aspek aspek administratif yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran.
- 3) Supervisi lembaga yang menubar atau menyebarkan objek pengamatan supervisor pada aspek aspek yang berada pada sekolah.

Dalam pelaksanaannya kegiatan supervisi akademik diarahkan pada pembinaan dan pengembangan aspek-aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang terlibat langsung dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas, sehingga yang menjadi fokus atau sasaran utama supervisi akademik adalah yang berkaitan dengan guru.

Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas (2010: 17) menyatakan bahwa sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan-kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan pelayanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono (2011: 83) menyebutkan bahwa sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan supervisi akademik pada seluruh komponen yang harus disupervisi menurut Suharsimi Arikunto (2004: 33), meliputi:

- a) Intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Perhatian guru kepada siswa yang sedang sibuk belajar, penampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, keterampilan guru dalam menggunakan alat peraga, ketelitian guru dalam menilai hasil belajar siswa di kelas atau mengoreksi pekerjaan tes.
- c) Keluasan dan kedalaman materi yang disajikan di kelas, keruntutan dan urutan penyajian materi, banyaknya dan ketepatan contoh untuk memperkuat konsep, jumlah dan jenis sumber bahan pendukung pokok bahasan yang dibahas di kelas.
- d) Ketersediaan alat peraga selama proses pembelajaran berlangsung, ketepatan alat dengan pokok bahasan, benar tidaknya penggunaan alat peraga, keterlibatan siswa dalam menggunakan alat peraga.
- e) Pembagian siswa dalam tugas kelompok, penunjukan siswa yang disuruh maju ke papan tulis mengerjakan soal, cara mengatur siswa yang mengganggu temannya.
- f) Hiasan dinding dalam kelas, kebersihan kelas, ketenangan kelas, kenyamanan udara, ventilasi, pajangan hasil pekerjaan siswa di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta menilai atau evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian yang diharapkan supervisi akademik dapat memperbaiki dan membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.

D. Prinsip-prinsip supervisi akademik

Konsep dan tujuan supervisi akademik, sebagaimana dikemukakan oleh para pakar supervisi akademik di muka, memang tampak idealis bagi para praktisi supervisi akademik (kepala sekolah). Namun memang kenyataannya normative. Para guru sekolah baik suka maupun tidak suka harus siap menghadapi prolema dan kendala dalam melaksanakan supervisi akademik adanya prolema dan kendala tersebut sedikit banyak bisa diatasi apabila dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menerapkan prinsip prinsip supervisi akademik.

Menurut Dharma (2008) mengatakan bahwa ada beberapa prinsip lain yang harus di perhatikan dan direalisasikan oleh supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik sebagai berikut:

- a. Supervisi akademik harus mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis.
- b. Supervisi akademik harus dilakukan secara berkesinambungan.
- c. Supervisi akademik harus demokratis, supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademiknya.
- d. Program supervisi akademik harus integral dengan program pendidikan. Di setiap organisasi pendidikan terdapat bermacam macam sistem perilaku dan tujuan sama.
- e. Supervisi akademik harus komperasif. Program supervisi akademik harus mencakup keseluruhan aspek pengembangan akademik, walaupun mungkin saja ada penekanan pada aspek aspek tertentu berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan akadekik sebelumnya.
- f. Supervisi akademik harus konstruktif. Supervisi akademik bukanlah sesekali untuk mencari kesalahan kesalahan guru.
- g. Supervisi akademik harus objektif. Dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi, keberhasilan program supervisi akademik.

E. Tahap-tahap supervisi akademik

Supervisi akademik dalam pelaksanaannya memiliki beberapa tahapan. Tahapan **pertama** supervisi akademik ada empat perencanaan yang harus disiapkan yaitu :

1. Tujuan supervisi akademik yang dirumuskan berdasarkan kasus yang terjadi.
2. Jadwal supervisi akademik yang ditetapkan dalam memuat informasi seperti nama guru yang disupervisi, mata pelajaran, hari dan tanggal pelaksanaan, jam pelajaran, kompetensi dasar, dan pokok pembahasan/materi.
3. Teknik supervisi akademik yang dipilih merupakan keputusan yang diambil supervisor setelah mengidentifikasi dan memilih teknik supervisi akademik yang tepat dengan kasus yang ada.
4. Instrumen supervisi akademik yang dipilih berdasarkan hasil analisis dan identifikasi instrumen yang akan digunakan.

Kedua supervisi akademik harus dilaksanakan, setelah dilakukan sosialisasi dan kesepakatan bersama guru yang akan di supervisi. Materi kesepakatan memuat waktu dan aspek aspek dalam supervisi akademik. Setelah sepakat baru supervisi akan dilaksansakan dengan tahapan,

1. Memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran.
2. Mengamati proses pembelajaran.
3. Melakukan penilaian pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi.

Tahapan tahapan tersebut mengidentifikasi masalah masalah yang terjadi dalam rangkaian kegiatan. Rekapitulasi hasil supervise akademik biasanya berupa tabel yang

memuat nomor, nama, komponen penilaian pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, skor rata rata, catatan hasil pertemuan. Rentang penilaian dan hari tanggal, serta tanda tangan supervisor/kepala sekolah.

Ketiga pelaksanaan supervisi akademik harus dianalisis. Hasil pelaksanaan supervisi akademik akan menjadi bahan selanjutnya untuk melakukan analisis. Kegiatan ini kita lakukan umpan balik, penyempurnaan instrumen, dan program tindak lanjut. Komponen yang dianalisis adalah komponen yang kita supervisi yaitu:

1. Rencana pembelajaran berupa dokumen perangkat pembelajaran.
2. Proses pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran.

Kegiatan dilengkapi dengan membuat rangkuman /kesimpulan hasil analisis terhadap perangkat pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Buatlah dengan rapi agar memudahkan kita melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Kemudian sajikanlah dalam bentuk laporan hasil analisis dan evaluasi dalam bentuk rangkuman hasil identifikasi masalah pelaksanaan supervisi akademik dan rekapitulasi hasil pelaksanaan supervisi akademik.

Keempat hasil analisis supervisi akademik harus diberikan umpan balik, Bagian ini dilakukan setelah analisis dan evaluasi supervisi akademik. Rencana umpan balik dilakukan terhadap guru biasanya dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan tindak lanjut. Sehingga langkah-langkah yang harus dilakukan sama. langkah-langkah tersebut adalah:

- a) Mengkaji rangkuman/kesimpulan hasil analisis perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran,
- b) Membuat rencana umpan balik (*feedback*), dan rencana tindak lanjut,
- c) Melaksanakan umpan balik (*feedback*) dan tindak lanjut dalam bentuk lisan dan/atau tertulis.

Kelima supervisi akademik mesti dilengkapi dengan rencana tindak lanjut. langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan umpan balik bersamaan dengan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan umpan balik dan tindak lanjut biasanya berupa:

1. Pemberian penguatan dan penghargaan jika guru yang di supervisi akademik telah memenuhi standar;
2. Bagi guru yang belum memenuhi standar, kepala sekolah harus menyampaikannya dengan cara bijak dan mendidik, alangkah baiknya jika guru dipancing mengemukakan kelemahannya sendiri;
3. Guru diberi kesempatan untuk menyampaikan keluhan, kesulitan dan hambatan yang ditemukan;
4. Guru diberi kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan baik di berbagai kesempatan dan tingkatan.

Keenam menyusun laporan hasil supervisi akademik. Setelah kita melakukan tahapan demi tahapan supervisi akademik di atas maka sampailah kita pada bagian akhir kegiatan. Tahapan ini tidak kalah penting dengan tahapan sebelumnya. Bahkan merupakan akhir kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap seluruh rangkaian kegiatan supervisi akademik. Sedikitnya ada 8 (delapan) aspek sebagai berikut:

1. Identitas
2. Pendahuluan
3. Kerangka Berpikir Pemecahan Masalah
4. Pendekatan dan Metode Supervisi
5. Hasil Pelaksanaan Program Supervisi
6. Penutup
7. Lampiran
8. Bahan Pendukung

SIMPULAN

Seorang kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik hanya datang ke sekolah dengan membawa instrumen pengukuran unjuk kerja. Kemudian masuk ke kelas melakukan pengukuran terhadap kerja guru yang sedang mengajar.

Supervisi akademik bertujuan untuk mengembangkan profesional guru dengan cara membantu guru meningkatkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum dan mengembangkan penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaannya kegiatan supervisi akademik diarahkan pada pembinaan dan pengembangan aspek-aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang terlibat langsung dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas, sehingga yang menjadi fokus atau sasaran utama supervisi akademik adalah yang berkaitan dengan guru.

Prinsip prinsip supervisi akademik yaitu:

1. Supervisi akademik kemanusiaan
2. Supervisi akademik berkesinambungan
3. Supervisi akademik demokratis
4. Program supervisi akademik integral
5. Supervisi akademik komperasif
6. Supervisi akademik konstruktif
7. Supervisi akademik objektif.

Supervisi akademik dalam pelaksanaannya memiliki beberapa tahapan. yaitu:

1. Supervisi akademik
2. Supervisi akademik harus dilaksanakan, setelah dilakukan sosialisasi
3. Pelaksanaan supervisi akademik harus dianalisis
4. Hasil analisis supervisi akademik harus diberikan umpan balik
5. Supervisi akademik mesti dilengkapi dengan rencana tindak lanjut
6. Menyusun laporan hasil supervisi akademik

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi (2004). *Dasar Dasar Supervisi*, Jakarta :Rineka Cipta, Cet.I.
- Astuti, S. (2016). *Penerapan Supervisi Akademik Untuk Guru*. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1).
- Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan.
- Dharma, S. (2007). *Supervisi Pendidikan dan Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Dharma, S. (2008). *Metode Dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Glickman, C.D. (2007). *Supervision And Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Baston: person.
- <https://gurukreatifbanet.blogspot.com/2016/04/makalah-konsep-dasar-supervisi-akademik.html?m=1>

- Imron, A. (2011). *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E (2004). *Manajemen berbasis sekolah*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya